

# PENGARUH FAKTOR INTERNAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Destika Maulana Utami, Sulistyarini, Warneri  
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak  
Email :destikamaulanautami2@gmail.com

## *Abstract*

*Research aims to understand influence internal factors on student learning outcomes on economic subjects class XI IIS in SMA Negeri 9 Pontianak. The method used in this research is descriptive method percentage with research form used is ex post-facto research. The population in this study were students of class XI IIS which amounted to 120 students, with samples taken in this study amounted to 54 students consisting of students of class XI IIS 1, XI IIS 2, and XI IIS 3. The results showed that there is a positive and significant relationship between the independent variable (X) or internal factors and dependent variable (Y) or student learning outcomes with the value of correlation or relationship (R) is equal to 0.729 strong categories. As for the data analysis techniques obtained equation  $17.370 + 0.643X$ . The result of t test shows that  $t_{count} > t_{table}$  is  $(7,674 > 2,006)$ . So  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected. Thus it can be said that there is an influence of internal factors on student learning outcomes on economic subjects class XI IIS in SMA Negeri 9 Pontianak. Result of coefficient of determination ( $R^2$ ) equal to 0,531 which mean contribution percentage of influence equal to 53,1% while the rest 46,9% influenced by other factor not studied in this research like external factor covering: family environment, school environment and society environment.*

**Keywords:** *Internal Factors, Learning Outcomes, Students*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak dan mendasar yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan tersebut berlangsung dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter dan perilaku anak. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat terjadinya interaksi, dari berbagai komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan yang dijelaskan dalam undang - undang RI. No. 20 tahun 2003 pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan,

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, merupakan tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Di sekolah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya dari waktu ke waktu masih ada beberapa sekolah yang belum mampu mewujudkan pendidikan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menjadi salah satu bagian dari tujuan pendidikan, ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pada umumnya pembelajaran disekolah dilakukan secara klasikal, yaitu setiap individu yang berada dikelas yang sama akan mendapatkan materi yang sama, guru yang sama dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi muncul suatu permasalahan yaitu adanya perbedaan hasil belajar tiap siswa. Hal ini diawali dengan perbedaan daya serap belajar tiap siswa dalam memahami pelajaran. Perbedaan hasil belajar tersebut berupa adanya siswa yang mendapat hasil belajar yang baik, yang cukup, bahkan ada yang kurang dalam hasil belajarnya. Terjadinya perbedaan hasil belajar ini merupakan indikasi adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah hasil belajar yang diumumkan dalam bentuk nilai. Kenyataan yang terjadi, hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 9 Pontianak belum optimal. Setiap sekolah biasanya memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk dijadikan ukuran keberhasilan belajar siswa. Jika siswa mampu mencapai nilai diatas KKM maka siswa tersebut dianggap telah mencapai target keberhasilan belajar. Setiap sekolah memiliki standar KKM yang berbeda dengan sekolah lainnya. Ketika hasil belajar

siswa belum mencapai standar KKM yang ditentukan berarti siswa tersebut belum mampu memahami materi pelajaran yang diberikan sehingga hasil belajar siswa masih dalam kategori rendah. Hal tersebut terjadi pula di SMA Negeri 9 Pontianak, KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75,00.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 9 Pontianak, peneliti melihat kenyataan yang ada pada SMA Negeri 9 Pontianak bahwa pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya kelas XI IIS tergolong rendah. Rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI IIS masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah Standar Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa tidak aktif, sering mengantuk bahkan sampai tertidur dikelas, siswa tidak memiliki motivasi belajar dan tidak memiliki kesiapan belajar yang baik, siswa sibuk dengan alat elektroniknya (handphone), terkadang penulis mendapati siswa yang melamun seakan-akan badannya saja yang ada dibangku sekolah namun pikirannya tidak fokus untuk belajar. Dan pada saat diberi evaluasi, nilai siswa banyak yang tidak memuaskan. Dari sinilah peneliti beranggapan bahwa hal ini bisa saja disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya faktor yang berkaitan dengan diri siswa itu sendiri.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Ekonomi**

No	Keterangan	Jumlah
1	Siswa Yang Tuntas	29 Orang
2	Siswa Yang Tidak Tuntas	25 Orang
<b>Total Siswa</b>		<b>54 Orang</b>

Siswa akan mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) apabila mencapai nilai 75 adalah lulus. Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM sehingga hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan memberikan dampak yang sangat merugikan. Jika hasil belajar rendah maka akan membuat siswa mengalami kesulitan untuk mengikuti

pembelajaran pada materi selanjutnya, karena hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil belajar siswa yang rendah akan memberikan dampak psikologis bagi siswa itu sendiri, karena siswa akan merasa kurang percaya diri dan terbebani saat proses pembelajaran.

Faktor internal menjadi faktor yang dianggap berpengaruh terhadap rendahnya

hasil belajar siswa, karena siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran harus selalu dalam kondisi yang siap menerima pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Sudjana (2005:40) “Faktor internal banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk diteliti, seberapa jauh kontribusi atau sumbangan yang diberikan faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa”. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis atau wajar sebab hakikatnya perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Adapun faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu pertama faktor jasmaniah meliputi kesehatan, kedua faktor psikologi meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, perhatian, dan kesiapan.

Menurut Clark (dalam Sudjana, 2005:39) menyatakan bahwa “70% hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% oleh lingkungan. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan siswa, ada juga faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, faktor fisik dan psikis”.

Dengan memahami uraian diatas maka cukup jelas bahwa faktor internal siswa terhadap ilmu yang dipelajari merupakan hal yang perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar. Setelah mengetahui rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Perlu adanya langkah nyata untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Langkah nyata yang dapat dilakukan salah satunya dengan mengetahui faktor internal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan diketahuinya faktor - faktor tersebut, maka siswa dapat mengantisipasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akan meningkat. Tindakan pencegahan terhadap rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pun dapat diatasi sedini mungkin.

Menurut Slameto (2015:2) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Adapun pendapat lain, Menurut Annurahman (2014:35) “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek – aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2015:54) “Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan ekstern”. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri atau dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal digolongkan menjadi faktor jasmani meliputi kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik, segenap bagian tubuh bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Dan faktor psikologis meliputi (1) Intelegensi, kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. (2) Minat, suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan. (3) Bakat, merupakan potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda misalnya ada yang berbakat melukis, bidang studi matematika, fisika dan lain-lain. (4) Motivasi, dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan atau melakukan sesuatu agar tujuannya bisa tercapai. (5) Perhatian, keaktifan siswa yang ditunjukkan pada mata pelajaran yang disampaikan oleh guru guna meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. (6) Kesiapan, pemberian respon atau reaksi, kesiapan ini timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti termotivasi untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Internal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 9 Pontianak”.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yaitu penelitian *ex post facto*. Karena permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan pada peristiwa yang telah terjadi, dalam hal ini hasil belajar atau variabel (Y) sudah diketahui terlebih dahulu karena hasil belajar siswa dalam penelitian ini diambil dari rata – rata nilai ulangan harian semester ganjil yang sudah dilaksanakan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu faktor internal dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Faktor internal dalam penelitian ini meliputi kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, perhatian dan kesiapan. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari aspek nilai rata – rata ulangan harian semester ganjil kelas XI IIS di SMA Negeri 9 Pontianak tahun ajaran 2017-2018.

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Pontianak pada bulan April 2018. Dimana populasi penelitian berjumlah 120 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3. Setelah dihitung menggunakan rumus slovin, dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa. Sampel ini terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3, yang masing-masing kelas diambil sampelnya sebesar 18 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yang artinya semua siswa yang berada dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

### **Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpulan data berupa angket atau

kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, dimana angket tersebut sudah diberikan pilhan jawaban oleh peneliti dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain dari pilihan jawaban yang sudah tersedia. Angket dalam penelitian ini berskala *likert* skor satu sampai dengan skor empat.(2) teknik studi dokumenter dengan alat pengumpulan data berupa foto penelitian.

### **Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji validitas data dapat diukur dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana: (1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan atau indikator tersebut valid, (2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan atau indikator tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 40 item terdapat 34 item pernyataan yang valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kemudian terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid karena memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dengan demikian pernyataan yang valid seluruhnya digunakan peneliti untuk memperoleh data sedangkan untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan karena indikator pada pernyataan yang tidak valid dapat terwakili oleh pernyataan – pernyataan yang valid.

Sedangkan perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Hasil perhitungan reliabilitas dapat dijelaskan bahwa dari masing-masing variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  dari 0,6. Dengan demikian, maka hasil perhitungan reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase dan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis deskriptif persentase digunakan untuk menyajikan data tanggapan responden

terhadap setiap variabel penelitian dalam bentuk deskriptif dan sekaligus untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana faktor internal siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan cara melakukan perhitungan presentase setiap item jawaban dari angket yang disebarakan kepada responden.

Sedangkan teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dan signifikansi seberapa besar pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 9 Pontianak. Analisis

regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 17. Sedangkan uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas karena dalam model regresi data yang berdistribusi normal itu merupakan data yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Perhitungan uji regresi linear sederhana antara faktor internal terhadap hasil belajar siswa dengan dibantu program SPSS dapat diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.370	7.588		2.289	0.26
Faktor Internal	.643	.084	.729	7.674	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model persamaan regresi linear sederhana memberikan pengertian bahwa: (1) Nilai konstanta (a) adalah 17,370 artinya jika faktor internal siswa bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 17,370. (2) Nilai koefisien regresi faktor internal siswa (b) bernilai positif, yaitu 0,643, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengaruh faktor internal sebesar 1, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,643. Variabel dikatakan signifikan jika  $< 0.05$ , sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya memiliki hubungan yang signifikan antara faktor internal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas komlogorov-smirnov dari masing – masing variabel. Analisis data dengan bantuan program SPSS Versi 18. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada probabilitas  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari output SPSS Versi 18. Hasil uji normalitas residual regresi dijelaskan pada Tabel 3. Diketahui hasil signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* sebesar  $0,354 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		X	Y
N		54	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89.6852	75.074
	Std. Deviation	12.16835	10.74376
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.122
	Positive	.076	.122
	Negative	-.055	.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.557	.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.915	.397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Parsial (Uji T)**

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi T sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian semua persamaan

variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (T). Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tergolong layak bagi penelitian.

**Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.370	7.588		2.289	0.26
Faktor Internal	.643	.084	.729	7.674	.000

**Koefisien Determinasi (Uji T)**

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai R Square yaitu sebesar 0,531. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel faktor internal dapat menjelaskan tingkat hasil belajar sebesar

53,1%. Sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.522	7.42780

### **Pembahasan**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas XI IIS SMA Negeri 9 Pontianak dapat dilihat bahwa faktor internal yang meliputi kesehatan siswa, intelegensi siswa, minat siswa, bakat siswa, motivasi siswa, perhatian siswa dan kesiapan siswa, pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan 5,56% termasuk dalam kategori sangat baik, 53,70% termasuk dalam kategori baik, 40,74% termasuk dalam kategori kurang baik, dan 0% termasuk dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan faktor internal siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 9 Pontianak termasuk dalam kategori baik. Namun jika ditinjau lebih rinci dari tujuh indikator faktor internal, terdapat lima indikator yang termasuk dalam kategori baik yaitu kesehatan siswa, intelegensi siswa, minat siswa, bakat siswa, perhatian siswa, dan terdapat dua indikator yang termasuk dalam kategori kurang baik yaitu motivasi siswa dan kesiapan siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang peneliti paparkan dilatarbelakang bahwa memang peneliti melihat kenyataan yang ada di SMA Negeri 9 Pontianak, bahwa siswa siswi kelas XI IIS memiliki motivasi yang kurang baik dan tidak memiliki kesiapan belajar yang baik.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu uji parsial (uji t) maka diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,674 > 2,006$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif yang signifikan antara faktor internal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 9 Pontianak”. Yakni dalam proses kegiatan

belajar mengajar dikelas XI IIS SMA Negeri 9 Pontianak, menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Semakin baik faktor internal siswa dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,531. Besarnya pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,531 yang artinya persentase faktor internal berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 53,1%, sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Dari pembahasan dan penjelasan yang telah dipaparkan peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu:(1) Faktor internal yang dikaji dalam penelitian ini terbagi menjadi 7 indikator, meliputi kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, perhatian dan kesiapan menunjukkan kondisi yang berbeda – beda. Indikator kesehatan, intelegensi, minat, bakat, dan perhatian siswa termasuk dalam kategori baik sedangkan indikator motivasi dan kesiapan siswa termasuk dalam kategori kurang baik. Namun secara keseluruhan faktor internal yang dikaji dalam penelitian ini dapat dikategorikan baik yaitu dengan persentase sebesar 53,70% karena dominan siswa berada pada kategori baik.(2)Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek nilai rata – rata ulangan harian semester ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikategorikan kurang baik, karena

sekitar 53,70% atau 29 siswa dari 54 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75,00. (3) Besarnya pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan nilai ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,531. Artinya terdapat pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar dan sumbangan pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar siswa dapat dipersentasekan sebesar 53,1%, sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Artinya selain dari pada faktor internal terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) Berkaitan dengan faktor internal, karena melihat hasil temuan yang menunjukkan bahwa motivasi dan kesiapan siswa kurang, maka bagi siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran harus lebih meningkatkan motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar diri, karena adanya dorongan untuk belajar itu sangat penting. Siswa juga harus lebih meningkatkan kesiapan dalam menerima pelajaran agar dalam proses pembelajaran siswa selalu dalam kondisi siap menerima pelajaran dan materi ajar akan lebih mudah diserap. Kemudian untuk kondisi kesehatan, intelegensi atau kemampuan, minat, bakat, serta perhatian dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. (2) Bagi guru hendaknya dapat mengingatkan siswa untuk selalu memperhatikan kondisi kesehatannya, dapat membantu siswa dalam meningkatkan intelegensi atau kemampuan belajarnya, memperhatikan minat dan bakat siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa agar belajar lebih giat lagi, membantu siswa agar lebih siap dalam menerima pelajaran dengan cara membimbing dan memperbaiki cara belajar siswa. (3) Bagi peneliti selanjutnya

disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa diluar dari apa yang sudah dikaji dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Ekasisliyansyah, Vivin (2013). *Pengaruh Faktor – faktor intern terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Qomar Mempawah*. Skripsi. Pontianak: FKIP UNTAN
- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati, Mudjiono. (2015) *Belajar dan Pembelajaran*. (Cetakan ke-5). Jakarta: PT Rineka Cipta
- El Khuluqo, Ihsana. (2017) *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Nilai – Nilai Spiritualisasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Kuswana, D. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Pres.
- Noor, J. (2015). *Metode Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Permendiknas RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. (Cetakan ke-5). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. (2014). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gerindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2013) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Siregar, Sofiyan. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: kencana
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani & Hendrayadi.(2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prendamedia Group
- Tim Penyusun, (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Artikel Hasil Penelitian)*. Cetakan 1 Edisi ke- 8 (Revisi), Pontianak: FKIP UNTAN
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers